



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

SMP Kelas VIII

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.**

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII

Penulis

Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

Penelaah

Asep Nursobah
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Saef Alam

Penyunting

Koko Khoerudin

Penata Letak (Desainer)

M. Danil Aufa

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xx, 292 hlm. : 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VIII

Penulis : Tatik Pudjiani
Bagus Mustakim

ISBN 978-602-244-727-6 (jil.2)

PERPUSTAKAAN



Bab 3

Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur



A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *market place activity*, kalian dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur, cara berperilaku amanah dan jujur, serta menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, serta meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab
2. Melalui model pembelajaran inkuiri, kalian dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, serta meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik, serta meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah



B. Infografis

Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur



Pribadi Berintegritas





C. Pantun Pemantik

Ayo waspada virus corona
Corona telan ribuan korban
Ayo kawan silahkan dicerna
Pentingkah jujur di kehidupan?
 Mari bersama kita doakan
 Virus corona segera musnah
 Marilah kawan kita renungkan
 Mengapa kita harus amanah?
Social distancing apakah maksudnya
Jaga jarak agar virus jadi lenyap
Tahukah kawan bagaimana caranya,
Agar bersikap jujur dan tanggung jawab?
 Jaga kebersihan ayo lakukan
 Ruangan yang sehat janganlah lembab
 Ayolah kawan kalian jelaskan
 Manfaat jujur dan bertanggung jawab

Aktivitas 1

Bacalah rangkaian pantun tersebut kemudian buatlah sebuah puisi berdasarkan isi pantun



D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, pernahkah kalian menemukan uang? Apa yang kalian lakukan dengan uang yang ditemukan? Pernahkah terbayang kalian menemukan uang dalam jumlah yang sangat banyak? Apa yang akan kalian lakukan dengan uang sebanyak itu?

Seorang petugas kebersihan kereta rel listrik (KRL) yang bernama Mujenih dan petugas pengawal KRL bernama Egi Sandi, tidak hanya membayangkan, tapi benar-benar menemukan uang dengan jumlah yang sangat besar. Pada tanggal 6 Juli 2020 pukul 16.40, Mujenih bersama Egi Sandi menemukan barang yang tertinggal di kereta yang akan tiba di stasiun Bogor. Barang itu berupa plastik yang dilapisi koran. Setelah diperiksa ternyata isinya uang.

Mujenih dan Egi kemudian menyerahkan temuannya itu kepada petugas pelayanan penumpang di stasiun Bogor. Bersama beberapa petugas lainnya, mereka memeriksa bungkusannya tersebut. Ternyata isinya uang sejumlah Rp 500 juta. Petugas pelayanan penumpang kemudian memasukkan temuan itu ke dalam aplikasi laporan barang hilang di KRL. Tidak lama kemudian, seorang pengguna KRL berinisial SB melaporkan barang miliknya yang tertinggal di kereta. Setelah melakukan verifikasi dan memastikan bahwa SB adalah pemilik barang tersebut, petugas pelayanan penumpang pun mengembalikan barang temuan itu kepada pemiliknya.

Karena kejujurannya itu, Mujenih kemudian diangkat menjadi pegawai tetap. Mujenih bersama Egi Sandi juga mendapatkan asuransi jiwa senilai Rp. 500 juta dan beberapa hadiah lainnya.

Sumber: Dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-5096732/cerita-mujenih-egi-saat-temukan-plastik-berisi-rp-500-juta-di-krl?>

Aktivitas 2

Bagaimana pandangan kalian terhadap berita ini? Mengapa Mujenih dan Egi Sandi mengembalikan uang Rp. 500 juta yang mereka temukan? Apa faktor yang menyebabkan keduanya memilih mengembalikan uang itu dari pada memilikinya?

Diskusikan dan simpulkan pandangan kalian secara berkelompok.



E. Kata Kunci

Pribadi Berintegritas, Amanah, Jujur



F. *Talab Al-Ilmi*

Siswa yang Budiman, sosok Mujenih dan Egi Sandi, dalam rubrik Mari Bertafakur, adalah contoh pribadi-pribadi yang berintegritas. Mereka adalah pribadi yang amanah dan jujur dalam menjalankan tugas. Karena sifat amanah dan kejujuran yang dimilikinya, mereka memilih melaporkan temuan uang dengan jumlah yang sangat besar untuk dikembalikan kepada pemiliknya dan tidak berhasrat untuk memilikinya sendiri.

Pada bab ini kalian akan mempelajari sikap amanah dan jujur. Mulai dari pengertian, cara berperilaku amanah dan jujur, sampai hikmah yang akan didapatkan oleh orang yang memilikinya. Setelah belajar bab ini diharapkan safat amanah dan jujur tertanam dalam diri kalian sehingga kalian tumbuh menjadi pribadi-pribadi berintegritas seperti Mujenih dan Egi Sandi.

1. Pengertian Amanah dan Jujur

Secara bahasa, amanah berasal dari kata dalam bahasa Arab *amānatan* yang berarti aman, tenteram, tenang, dan hilang rasa takut. Sementara dalam bahasa Indonesia amanah diartikan sebagai sesuatu yang dititipkan kepada orang lain, keamanan dan ketenteraman, dan dapat dipercaya. Sedangkan secara istilah amanah berarti pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Allah berfirman dalam Q.S. an-Nisa'/4:58 tentang amanah sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾ (النساء/٤: ٥٨)

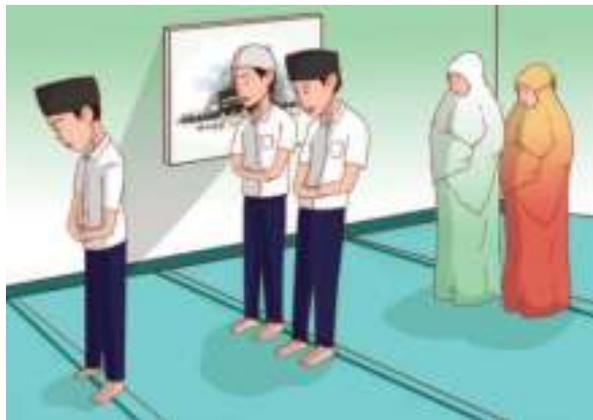
Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. (An-Nisa'/4:58)

Berdasarkan pengertian amanah secara istilah tersebut terdapat tiga cakupan amanah, yaitu amanah terhadap Allah Swt, sesama manusia, dan diri sendiri.

a. Amanah Kepada Allah Swt

Amanah yang dimaksudkan di sini adalah tugas-tugas keagamaan yang menjadi tanggung jawab manusia. Tugas-tugas ini sebelumnya Allah tawarkan kepada langit, bumi, dan gunung untuk menjalankannya. Namun mereka semua tidak sanggup melaksanakan. Kemudian tugas-tugas keagamaan itu ditawarkan kepada manusia. Manusia pun menerima tugas itu. Konsekuensi yang didapatkan manusia adalah bahwa manusia akan mendapatkan surga jika melaksanakan amanat dengan benar. Tapi jika manusia mengkhianatinya, manusia akan dimasukkan ke dalam neraka.

Tugas keagamaan yang dimaksudkan berhubungan dengan tujuan diciptakannya manusia itu sendiri, yaitu untuk beribadah kepada Allah Swt. Ibadah bisa dalam bentuk ibadah khusus (*maḥḍah*), seperti salat, puasa, dan haji. Ibadah juga bisa berbentuk umum (*gairu maḥḍah*) seperti mencari ilmu, bekerja, berbisnis, dan lain sebagainya yang diniatkan sebagai ibadah kepada Allah Swt. Manusia disebut melaksanakan amanah jika ia mampu menjalankan kewajiban beribadah kepada Allah Swt dan meniatkan semua aktivitasnya sebagai ibadah kepada-Nya.



Gambar 3.1. Ibadah merupakan amanah yang diberikan Allah kepada manusia. Amanah ini harus dijaga dan dijalankan dengan sebaik-baiknya.

b. Amanah kepada sesama manusia

Amanah kepada sesama manusia adalah segala sesuatu yang dibebankan kepada manusia dari manusia lainnya, baik dalam bentuk materi, ataupun non materi. Amanah yang berbentuk materi misalnya menitipkan benda atau harta kepada seseorang, seperti memberi pinjaman, hutang, atau lainnya. Orang yang diberi pinjaman atau hutang harus menjaga amanah yang diberikan orang lain. Jika ia meminjam, maka barang pinjamannya jangan sampai rusak. Sementara jika ia berhutang, maka harus mengembalikan hutangnya sesuai jangka waktu yang diberikan.

Sementara amanah yang berbentuk non-materi misalnya jabatan atau kepercayaan yang diberikan oleh orang kepada diri seseorang. Jabatan yang diterima seseorang pada dasarnya merupakan amanah yang harus ditunaikan. Seseorang yang mengemban jabatan tertentu, ia berkewajiban untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab jabatan yang diembannya. Atas amanah itu, ia juga akan dimintai pertanggung jawaban, baik di dunia maupun di akhirat.

Misalnya amanah sebagai seorang ketua kelas. Seseorang yang diberi kepercayaan sebagai ketua kelas harus bisa memimpin teman-teman di kelasnya, menyampaikan aspirasi teman-temannya kepada guru, membagi tugas kebersihan kelas, dan lain-lain. Jabatan ketua kelas yang dipercayakan kepadanya harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sebab ia akan dimintai pertanggungjawaban, baik oleh teman-temannya sendiri ataupun dari guru. Kelak di akhirat tanggungjawab ini pun harus dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt.

c. Amanah kepada diri sendiri

Amanah kepada diri sendiri adalah tanggung jawab terhadap segala nikmat yang ada dalam diri manusia yang berguna bagi dirinya. Misalnya anggota tubuh, kesempatan, kesehatan, ilmu, harta dan lain sebagainya. Semua nikmat itu harus dilihat sebagai titipan Allah untuk diri seseorang. Titipan ini harus dijaga dengan sebaik-baiknya sehingga memberikan manfaat bagi pemiliknya, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Contoh pelaksanaan amanah terhadap diri sendiri di antaranya adalah menjaga kesehatan. Kesehatan adalah amanah yang diberikan Allah Swt. Karenanya kesehatan itu harus dijaga dan digunakan untuk sesuatu yang

bermanfaat. Di masa pandemi covid-19 yang lalu misalnya, seseorang yang menjaga amanah kesehatan yang dimilikinya, ia akan selalu melaksanakan 3 M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Ia juga menggunakan kesehatannya untuk membantu anggota masyarakat lainnya yang sedang ditimpa musibah. Misalnya memberikan bantuan makanan kepada keluarga yang harus isolasi mandiri karena terinfeksi covid-19.



Gambar 3.2. Mengikuti protokol kesehatan secara disiplin di masa pandemi merupakan salah satu bentuk menjaga amanah terhadap diri sendiri

Sementara jujur secara bahasa, dalam bahasa Indonesia, berarti lurus hati, tidak bohong, dan tidak curang. Dalam bahasa Arab jujur berasal dari kata *ṣiddīq*, yang artinya berkata benar. Sedangkan secara istilah jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta.

Allah berfirman tentang sifat jujur dalam Q.S. at-Taubah/9:119 sebagai berikut.

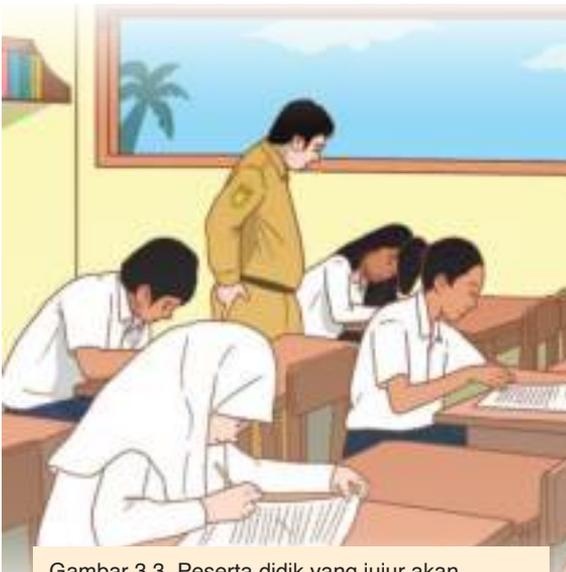
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿٩١﴾ (التوبة/٩: ٩١)

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar. (At-Taubah/9:119)

Seseorang dikatakan jujur apabila ia berkata sesuai dengan kenyataan. Kenyataan ini meliputi sesuatu yang dipikirkan dalam hati atau pikiran, perbuatan yang dilakukan, dan informasi yang dikatakan. Misalnya seseorang yang menyatakan menyanggupi akan menghadiri undangan temannya. Jika ia seorang yang jujur, maka di dalam hatinya ia juga memiliki

keinginan untuk menghadirinya sama seperti yang dikatakan. Pada hari yang sudah ditentukan, ia pun hadir sebagaimana janji yang disanggupinya. Inilah yang disebut dengan jujur dalam perkataan, pikiran, dan perbuatan.

Seorang peserta didik yang jujur, ia akan memiliki sikap yang konsisten antara hati, perkataan dan perbuatan. Hatinya menghendaki keberhasilan belajar. Ia pun akan menyampaikan kepada orang tua dan guru bahwa ia akan selalu belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh. Ia juga membuktikannya dengan aktivitas belajar, baik selama proses maupun pada waktu penilaian.



Gambar 3.3. Peserta didik yang jujur akan mengerjakan penilaian dengan jujur pula. Dia tidak akan menyontek maupun meminta jawaban kepada temannya.

Seseorang juga dikatakan jujur apabila ia menyampaikan berita yang benar dan sesuai dengan kenyataan. Seseorang yang berperilaku jujur akan memastikan kebenaran berita yang diperolehnya sebelum menyampaikannya kepada orang lain. Demikian halnya dengan penyampaian berita di media sosial. Seseorang disebut sebagai orang yang jujur dalam bermedia sosial apabila ia cermat dalam menyebarkan berita, yaitu dengan hanya menyebarkan berita yang sudah terkonfirmasi kebenarannya.

Aktivitas 3

Diskusikan secara berkelompok tentang pengertian amanah dan jujur dalam bab ini. Berikan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing 3 contoh.

2. Cara Berperilaku Amanah dan Jujur

Amanah dan jujur merupakan akhlak yang sangat penting dalam kehidupan. Dua akhlak mulia ini menjadi fondasi utama dalam bermuamalah atau hubungan antar sesama manusia. Hubungan sosial yang dibangun di atas nilai-nilai amanah dan kejujuran akan melahirkan kepercayaan terhadap sesama. Kehidupan bermasyarakat yang penuh dengan kepercayaan akan menghasilkan hubungan yang harmonis. Dan masyarakat yang harmonis dapat melahirkan berbagai kebaikan di antara mereka.

Kalian tentu pernah mendengar kisah Nabi Muhammad saw yang mendapat kepercayaan untuk mengembalikan batu Hajar Aswad di Ka'bah. Peristiwa itu terjadi pada saat Ka'bah direnovasi karena terkena banjir. Saat itu Nabi Muhammad saw masih berusia 35 tahun dan belum menjadi nabi. Masyarakat berselisih mengenai siapa yang dipercaya meletakkan Hajar Aswad pada tempatnya. Masing-masing merasa pimpinan kabilahnya yang paling berhak.

Akhirnya ditemukan solusi, yakni orang yang berhak meletakkan Hajar Aswad pada tempatnya adalah orang yang pertama kali datang ke Masjidilharam besok pagi. Ternyata orang itu adalah Muhammad saw. Masyarakat pun merasa lega karena Muhammad saw dikenal sebagai orang yang jujur dan dapat dipercaya.

Muhammad saw kemudian meminta sehelai kain lalu meletakkan Hajar Aswad di tengah kain itu. Beliau kemudian meminta masing-masing pimpinan kabilah untuk memegang ujung-ujung kain. Muhammad saw bersama para pimpinan kabilah itu bersama-sama mengangkat Hajar Aswad dengan menggunakan kain tersebut. Setelah mendekati tempatnya Muhammad saw, mengambilnya dan meletakkannya pada tempatnya.

Semua pun merasa senang dengan cara yang digunakan Muhammad saw. Saat itulah terucap kalimat di antara para pemimpin kabilah itu, "*radīnā bi al-amīn.*" Artinya kami rida dengan keputusan al-Amīn (orang yang terpercaya). Itulah kisah dibalik pemberian gelar al-Amīn kepada Muhammad saw. Meskipun demikian gelar itu bukan semata-mata diberikan kepada Muhammad saw pada saat peristiwa Hajar Aswad saja, tetapi dikarenakan sejak remaja, sosok Nabi Muhammad saw sudah dikenal sebagai pribadi yang berintegritas dengan sifat amanah dan jujur yang melekat dalam diri beliau.

Karena sifat amanah dan kejujuran yang dimilikinya, sejak usia remaja Muhammad saw banyak dipercaya oleh para pengusaha Suku Quraisy untuk menjualkan barang dagangan mereka. Bahkan seorang pengusaha ternama yang bernama Khadijah sangat terpikat dengan pribadi Muhammad saw. Khadijah kemudian melamar Muhammad saw untuk menikah dengannya.

Siswa yang budiman, agar bisa menjadi pribadi yang berintegritas seperti Nabi Muhammad saw untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat bukan sesuatu yang mudah. Sikap amanah dan jujur harus dibiasakan sejak sedini mungkin. Kepercayaan itu juga tidak bisa didapatkan secara instan. Sikap amanah dan jujur harus dimiliki dalam jangka yang cukup lama dan teruji dalam berbagai situasi. Setelah itu barulah kepercayaan dari orang lain bisa didapatkan.

Apakah kalian pernah belanja menggunakan aplikasi belanja daring? Di sana kalian akan menemukan tanda bintang. Tanda bintang yang berjumlah lima buah itu menunjukkan rekam jejak toko daring. Semakin banyak bintang yang menyala berarti rekam jejak toko daringnya bagus. Rekam jejak ini didapatkan dari kepercayaan para pelanggan. Semakin baik pelayanannya dan semakin



Gambar 3.4. jumlah bintang di toko daring menunjukkan tingkat kepercayaan pelanggan. Kepercayaan dari pelanggan didapatkan dengan pelayanan yang amanah dan jujur.

terpercaya layanan yang diberikan, para pembeli akan semakin banyak memberikan bintang. Dengan demikian toko daringnya akan semakin banyak dikunjungi orang. Sebaliknya semakin sedikit gambar bintang yang menyala artinya toko daring itu belum mendapatkan kepercayaan dari para pelanggan. Agar mendapatkan lima bintang, pemilik toko daring harus berjuang keras agar memperoleh kepercayaan dari para pelanggan.

Oleh karena itu, jika kalian tidak mendapatkan kepercayaan dari orang lain, seperti orang tua, guru, atau teman sekolah, introspeksi dirilah! Bisa jadi selama ini kalian belum menampilkan diri sebagai sosok yang amanah dan jujur sehingga integritas kalian masih diragukan. Misalnya orang tua kalian belum mengizinkan kalian memiliki telepon seluler sendiri, sehingga

harus berbagi pemakaian telepon seluler dengan orang tua. Kalian tidak seharusnya mempertanyakan mengapa orang tua kalian belum mengizinkan. Sebaliknya berusaha agar menjadi anak yang amanah dan jujur sehingga layak untuk mendapatkan kepercayaan dari orang tua.

Amanah dan jujur memiliki hubungan yang sangat erat. Amanah adalah kepercayaan yang diberikan oleh pihak lain. Amanah tidak mungkin diberikan tanpa ada kepercayaan dari pihak yang memberi amanah. Allah Swt memberi amanah kepada manusia karena Allah Maha Mengetahui kemampuan manusia dalam menjalankan amanah. Dengan potensi yang Allah berikan, manusia seharusnya mampu menjalankan amanah itu. Kecuali orang-orang yang memang enggan melakukannya. Kepada mereka yang enggan, Allah Swt sudah menyiapkan balasan yang setimpal.



Gambar 3.5. Seorang pegawai yang jujur mendapatkan amanah untuk menjadi pimpinan di tempatnya bekerja. Orang yang jujur akan mendapat apresiasi dan kepercayaan dari orang lain

Demikian juga dengan kepercayaan yang didapatkan dari sesama manusia. Kepercayaan itu tidak muncul begitu saja. Ada sesuatu dalam diri seseorang yang dipercaya oleh orang lain sehingga ia memberikan amanahnya. Sesuatu itu adalah kejujuran. Hanya orang jujur yang mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Maka berlakulah jujur, kalian akan dipercaya orang lain!

Berikut ini beberapa cara agar bisa berperilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.

a. Cara berperilaku amanah

- 1) Meyakini bahwa amanah merupakan titipan belaka sehingga tidak mempunyai hak untuk memiliki
- 2) Menyadari bahwa setiap amanah harus dipertanggungjawabkan, baik di dunia maupun di akhirat
- 3) Menjaga amanah yang diberikan sebaik-baiknya agar tidak rusak atau berkurang nilainya

- 
- 4) Melaksanakan amanah sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan
- b. Cara berperilaku jujur
- 1) Meyakini bahwa Allah Maha Melihat, Maha mendengar, dan Maha Mengetahui terhadap segala yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan oleh manusia
 - 2) Meyakini bahwa kejujuran dapat memunculkan kepercayaan dari orang lain
 - 3) Meyakini bahwa kejujuran akan membawa kepada kebaikan, baik kebaikan dunia maupun akhirat
 - 4) Terbiasa berkata benar, sesuai antara yang dipikirkan, yang dikatakan, dan yang dilakukan
 - 5) Menghindari perkataan bohong, walaupun hanya sebagai candaan

Aktivitas 4

Adakah pengalaman berlaku amanah atau jujur yang sangat berkesan? Ingat-ingatlah. Lalu ceritakan pengalaman kalian itu. Bagaimana caranya hingga kalian dapat berlaku amanah atau jujur pada pengalaman itu? Berbagilah pengalaman kalian secara berkelompok. Pilih satu pengalaman yang paling menginspirasi!

3. Hikmah Sikap Amanah dan Jujur bagi Masa Depan Generasi Muda

Sikap amanah dan jujur memiliki manfaat yang bersifat vertikal sekaligus horisontal. Manfaat vertikal berupa peningkatan keimanan kepada Allah Swt. Orang yang menjaga amanah dan kejujuran menunjukkan bahwa dirinya memiliki keyakinan bahwa Allah Swt Yang Maha Mengetahui, Maha Melihat, dan Maha Mendengar terhadap segala yang dipikirkan, dikatakan, dan dilakukan manusia. Karena itu seorang yang amanah dan jujur akan terhindar dari sifat munafik, yaitu berkata bohong, tidak menepati janji, dan tidak menjaga amanah.

Sementara manfaat horizontal sifat amanah dan jujur adalah meningkatnya kepercayaan dari orang lain. Orang yang selalu menjaga

amanah dan kejujuran akan mendapatkan kepercayaan yang besar dari orang-orang di sekitarnya, seperti teman, orang tua, guru, dan lain-lain. Kepercayaan dari banyak orang akan menghasilkan banyak pula kebaikan yang dapat diperoleh orang tersebut.

Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ
بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ (رواه البخاري
ومسلم والترمذي وأحمد بن حنبل)

Dari ‘Abdullah bin Mas’ud, dia berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga” (H.R. Al-Bukhari, Muslim, Al-Tirmizi, dan Ahmad bin Hanbal).

Hadis ini memerintahkan kita untuk berperilaku jujur. Adapun maksud dari kejujuran membimbing kepada kebaikan adalah bahwa perilaku jujur itu akan menghasilkan kebaikan, baik bagi pelakunya maupun bagi orang-orang di sekelilingnya. Kebaikan itu bisa berbentuk kebahagiaan yang bersifat duniawi. Namun yang paling utama adalah kebahagiaan hakiki yang akan didapatkan di akhirat kelak.

Kebaikan-kebaikan yang diperoleh oleh Mujenih dan Egi Sandi seperti yang kalian baca di rubrik Mari Bertafakur bisa dijadikan sebagai contoh hadis ini. Atas kejujuran mereka, Mujenih yang sebelumnya masih berstatus sebagai pegawai tidak tetap kemudian diangkat menjadi pegawai tetap oleh manajemen KRL. Mujenih dan Egi Sandi juga mendapatkan beberapa pemberian hadiah atas kejujuran dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan tugas, seperti pemberian asuransi, uang tabungan, dan hadiah lainnya.

Coba kalian bayangkan, seandainya Mujenih dan Egi Sandi tidak berlaku jujur, apa yang kira-kira mereka dapatkan? Memang benar mereka akan mendapatkan uang sejumlah Rp. 500 juta. Tapi mereka tidak akan dapat hidup tenang. Mereka pasti dihantui oleh ketakutan. Jika sampai ketahuan manajemen perusahaan, mereka berdua bisa dihentikan dari pekerjaannya. Apa enaknyanya hidup dalam ketakutan seperti itu?

Oleh karena itu, manfaat dari berlaku amanah dan jujur tidak hanya akan mendapatkan kebaikan yang bernilai materi. Orang yang amanah dan jujur pun akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.



Gambar 3.6: Sikap amanah dan jujur adalah sumber ketenangan dan kebahagiaan keluarga.

Berikut ini adalah manfaat yang bisa diperoleh bagi orang yang berlaku amanah dan jujur.

- 1) Meningkatkan keimanan
- 2) Terhindar dari sifat munafik
- 3) Mendapat kepercayaan dari banyak orang
- 4) Memperoleh kebaikan dunia
- 5) Merasakan ketenangan dan kebahagiaan

Aktivitas 5

Temukan sosok figur publik di sekitar tempatmu yang dikenal amanah dan jujur. Wawancarailah figur publik yang kalian temukan. Simpulkan manfaat apakah yang diperoleh figur publik itu dari sikap amanah dan kejujuran yang dimilikinya.



G. Rangkuman

1. Amanah berarti pemenuhan hak-hak oleh manusia, baik terhadap Allah Swt, orang lain maupun dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap kepercayaan yang diterimanya untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

2. Jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta.
3. Sikap amanah dan jujur akan melahirkan kepercayaan. Namun kepercayaan itu tidak bisa didapatkan secara instan. Sikap amanah dan jujur harus dimiliki dalam jangka yang cukup lama dan teruji dalam berbagai situasi. Setelah itu barulah kepercayaan dari orang lain bisa didapatkan.
4. Orang yang berlaku amanah akan mendapatkan kebaikan, ketenangan, dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.



H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Umar dan Penggembala Kambing

Alkisah, pada suatu hari Khalifah Umar bin Khattab berkeliling meninjau wilayah perkampungan. Di tengah perjalanan Umar melihat seorang anak kecil yang sedang menggembala puluhan kambing. Umar memiliki ide untuk menguji kepintaran anak kecil penggembala kambing itu.

Umar lalu mendekat dan mengutarakan niatnya untuk membeli seekor kambing yang digembala bocah itu.

“Wahai penggembala, bolehkah saya membeli kambingmu satu ekor saja?” tanya Umar mengawali perbincangan.

“Saya ini hanya seorang pelayan, saya tidak memiliki hak untuk menjual kambing ini. Semua kambing ini milik majikan saya,” jawab anak itu dengan jujur.

“Kalau saya beli satu, majikanmu tidak akan tahu. Nanti kamu sampaikan kepadanya kalau kambing yang kamu gembala hilang satu di makan harimau,” timpal Umar menguji dengan berpura-pura mengajari sikap sombong.

Dalam pikiran Umar, anak ini pasti akan melepaskan satu ekor untuk dijual kepadanya. Namun tak diduga anak itu memberikan jawaban lain.

“Saya tidak mau melakukan itu, Tuan. Meskipun majikan saya tidak tahu, tetapi Allah Swt mengetahui yang saya lakukan.

Mendengar jawaban itu, Khalifah Umar seketika menangis seraya menepuk-nepuk bangga pundak anak itu.

Sumber: Dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/pj6614313/pengembala-kambing-buat-umar-bin-khattab-menangis>



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa perilaku amanah dan jujur merupakan wujud keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Swt.
2. Menjaga amanah terhadap Allah, sesama, dan diri sendiri
3. Menolak bekerjasama dalam ketidakjujuran
4. Amanah dan Jujur terhadap sesama tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan
5. Bersama-sama melawan berita bohong (hoax)
6. Mengampanyekan amanah dan kejujuran secara kreatif

Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!



J. Diriku

Berilah tanda contreng (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Menjalankan amanah sebagai hamba Allah dengan melaksanakan ibadah salat lima waktu				
2	Menjalankan amanah orang tua dengan belajar yang tekun dan rajin				
3	Menjaga amanah terhadap diri sendiri dengan disiplin dalam menggunakan waktu				
4	Bersikap jujur pada waktu penilaian tanpa menyontek ataupun bertanya jawaban kepada teman				
5	Memastikan kebenaran berita sebelum membagikannya di media sosial				

Keterangan:



: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan



: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan



: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan



: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian contreng

.....

.....

.....

.....





K. Rajin Berlatih

I. Berilah Tanda Silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat.

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Konsekuensi amanah yang diterima manusia adalah balasan surga bagi yang menjalankan dan neraka bagi yang mengkhianati
- (2) Manusia menerima amanah untuk menjalankan tugas-tugas keagamaan karena mendapat bisikan dari setan
- (3) Amanah Allah untuk manusia sebelumnya ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung
- (4) Pada awalnya manusia tidak sanggup menerima amanah Allah Swt. karena sangat berat

Pernyataan yang benar ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|----------------|----------------|
| A. (1) dan (3) | C. (2) dan (3) |
| B. (1) dan (4) | D. (2) dan (4) |

2. Perhatikan beberapa contoh berikut!

- (1) Beribadah kepada Allah
- (2) Menitipkan barang kepada teman
- (3) Disiplin dalam menjaga kesehatan diri
- (4) Mengembalikan barang yang dipinjam dari teman
- (5) Meminjamkan barang kepada teman yang memerlukan

Contoh perilaku amanah terdapat pada nomor

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. (1), (2), dan (3) | C. (1), (3), dan (5) |
| B. (1), (3), dan (4) | D. (1), (4), dan (5) |

3. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Menjalankan salat lima waktu
- (2) Belajar dengan tekun dan ikhlas
- (3) Disiplin dalam membagi waktu
- (4) Bekerja keras mencari nafkah untuk keluarga

Contoh amanah kepada Allah Swt ditunjukkan oleh pernyataan nomor

....

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

4. Perhatikan ilustrasi berikut!

Pada suatu hari Andi menitipkan sepedanya kepada Arman. Keluarga Andi harus pergi ke luar kota untuk urusan keluarga dalam jangka waktu yang cukup lama. Arman pun menyimpan sepeda Andi di gudang. Sampai Andi pulang, sepeda itu tidak pernah digunakan Arman dan hanya disimpan di dalam gudang saja.

Bagaimanakah pandangan kalian terhadap sikap Arman?

- (1) Arman seorang yang amanah karena menerima titipan sepeda dari Andi
- (2) Sikap Arman tepat karena tidak menggunakan sepeda Andi untuk kepentingannya
- (3) Seharusnya Arman memeriksa sepeda Andi untuk memastikan keamanannya
- (4) Sebenarnya Arman dapat menggunakan sepeda itu, karena Andi sudah menitipkan.

5. Berikut ini contoh perilaku amanah kepada diri sendiri adalah

- A. Bekerja keras diniatkan ibadah karena Allah Swt.
- B. Mengembalikan pinjaman sebelum waktu yang ditentukan
- C. Menjaga barang titipan seperti menjaga barang milik sendiri
- D. Beristirahat yang cukup dan tidak begadang sampai tengah malam

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Riska memiliki akun media sosial *Facebook*. Rizka memasang gambar artis K-Pop sebagai foto profil. Nama akunnya pun berbeda dengan nama aslinya. Riska ingin terlihat lebih keren di media sosial sehingga mendapatkan teman yang banyak.

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku Riska itu?

- A. Riska telah melakukan perbuatan yang tidak jujur
- B. perilaku Riska sudah menjadi hal yang lumrah di media sosial
- C. tidak masalah karena media sosial itu untuk seru-seruan saja
- D. penampilan di media sosial memang harus menarik dan keren

7. Perhatikan ilustrasi berikut!

Rani memiliki banyak grup media sosial. Setiap kali mendapatkan berita dari temannya, Rani segera mengirimkan berita itu ke grup lainnya. Rani ingin menjadi yang paling *update* di mata teman-temannya.

Bagaimana pandangan kalian terhadap Rani?

- A. Rani sudah berbuat kebaikan karena mungkin berita yang disampaikan sangat diperlukan orang lain
- B. Di era digital seperti sekarang semakin *update* seseorang akan mendapatkan semakin banyak teman
- C. Rani seharusnya memastikan dahulu kebenaran berita yang ia dapatkan, sebelum dikirim kepada orang lain
- D. Seharusnya Rani mengirim berita itu sambil meminta tolong teman-temannya untuk melacak kebenaran berita yang ia dapatkan

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sudah lama Budi minta dibelikan ponsel, namun orang tua Budi masih belum bisa percaya penuh kepada Budi. Beberapa kali orang tua Budi memergokinya main *game online* menggunakan ponsel orang tuanya sampai larut malam. Karena itulah orang tuanya khawatir, jika dibelikan ponsel, Budi akan semakin kesulitan membagi waktunya dengan baik. Apa yang seharusnya dilakukan Budi agar mendapat kepercayaan dari orang tuanya?

- A. meyakinkan orang tuanya bahwa ia akan membagi waktu dengan baik
- B. membuktikan kepada orang tuanya bahwa ia bisa membagi waktu.
- C. berjanji akan siap menerima sanksi jika berbuat kesalahan yang sama
- D. menjelaskan bahwa dirinya sudah besar dan bisa bertanggung jawab

9. Perhatikan narasi berikut!

Berkat kejujurannya, Mujenih dan Egi Sandi mendapatkan banyak apresiasi dari sejumlah pihak. Mereka berdua juga dihadahi asuransi jiwa sebesar 500 juta rupiah dan beberapa tabungan lainnya.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah yang diraih oleh Mujenih dan Egi Sandi adalah

- A. meningkatkan keimanan
- B. mendapatkan kepercayaan
- C. memperoleh kebaikan dunia
- D. merasakan ketenangan dan kebahagiaan

10. Perhatikan narasi berikut!

Sejak masih remaja, Muhammad saw. dikenal sebagai sosok yang jujur dan dapat dipercaya. Berkat kejujuran dan sikap amanahnya, Muhammad saw berhasil menjadi pedagang yang sukses. Karenanya banyak pengusaha di Mekah yang ingin bekerjasama dengan beliau. Salah satunya adalah pengusaha kaya yang bernama Khadijah.

Berdasarkan kisah tersebut, manfaat amanah dan jujur yang didapatkan oleh Muhammad saw. adalah

- A. meningkatkan keimanan
- B. mendapatkan kepercayaan
- C. memperoleh kebaikan dunia
- D. merasakan ketenangan dan kebahagiaan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. apakah pengertian amanah dan jujur? Jelaskan!
2. Buatlah masing-masing dua contoh amanah kepada Allah Swt, sesama, dan diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari!
3. Rasulullah saw pernah bersabda bahwa jujur akan membawa kepada kebaikan.
Berikan tiga contoh sabda rasul tersebut dalam kehidupan sehari-hari!
4. Sikap amanah dan jujur tidak tumbuh begitu saja dalam diri seseorang, melainkan suatu sifat yang harus ditumbuhkan.
Bagaimana cara mengembangkan sifat-sifat tersebut dalam diri seseorang?
5. Manfaat apa saja yang bisa didapatkan oleh seseorang yang berperilaku amanah dan jujur? Sebutkan tiga manfaat beserta contohnya!



L. Siap Berkreasi

1. Buatlah poster yang kreatif, menarik, dan unik yang berisi tentang pentingnya menjaga amanah dan kejujuran!
2. Publikasikan postermu di lini masa media sosial!



M. Selangkah Lebih Maju

Meningkatkan Indeks Persepsi Korupsi dengan Sikap Amanah dan Jujur

Pada awal Januari 2020, sebuah lembaga yang bernama Transparency International Indonesia (TII) merilis laporan tentang Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia. IPK adalah angka yang mengukur persepsi masyarakat terhadap korupsi di jabatan publik dan politik. Hasilnya Indonesia mendapat nilai 40. Di Asia Tenggara Indonesia masih berada di bawah Malaysia yang mendapat nilai 53 dan Brunei Darussalam yang memperoleh angka 60. Sementara nilai IPK tertinggi di Asia Tenggara diraih oleh Singapura dengan nilai 85.

Siswa yang Budiman, tahukah kalian apa maksud angka-angka itu. Arti angka-angka itu adalah bahwa tingkat korupsi di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Tapi, *alhamdulillah*, di tingkat Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan keempat negara yang bersih dari korupsi di bawah Singapura, Brunei darussalam, dan Malaysia. Namun dengan nilai 40, Indonesia perlu berjuang lebih keras lagi agar bisa mengejar menjadi negara yang bersih dari korupsi.

Korupsi di Indonesia terjadi di beberapa sektor. Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sektor politik menjadi sektor yang paling rawan. Sistem partai politik di Indonesia masih membuka peluang terjadinya praktik korupsi di Indonesia. Selain sektor politik, praktik korupsi juga masih banyak terjadi di beberapa sektor lainnya, seperti pejabat publik, pelayanan publik, penegakan hukum, dan bisnis.



Masih banyaknya praktik korupsi di Indonesia dikarenakan tidak dimilikinya sifat amanah dan jujur oleh para politisi maupun penyelenggara negara di berbagai sektor tersebut. Mereka tidak memahami bahwa jabatan adalah amanah yang diberikan oleh rakyat. Seharusnya mereka menjaga amanah itu dengan bekerja sebaik-baiknya untuk kepentingan rakyat. Namun yang terjadi adalah bahwa mereka memahami jabatan sebagai kekuasaan. Karenanya seringkali mereka “membeli” jabatan agar bisa berkuasa serta memanfaatkan jabatan yang “dibelinya” itu untuk memperkaya diri sendiri.

Sebagai generasi muda, kalian harus betul-betul memahami bahwa jabatan adalah amanah. Memegang jabatan berarti mendapatkan amanah. Dengan memahami bahwa jabatan adalah amanah, maka jabatan hanya akan diberikan kepada orang yang dapat dipercaya untuk memegang amanah. Maka, jika suatu saat kalian menjadi bagian dari pelayanan publik, jangan sekali-kali membeli jabatan. Tapi bekerjalah sebaik-baiknya agar kalian dinilai layak dan dipercaya mendapatkan amanah untuk menduduki jabatan tertentu.

Dengan demikian kalian akan menjadi bagian dari orang-orang yang bisa meminimalisir terjadinya praktik korupsi di negeri ini. Jika sektor-sektor publik tadi dipegang oleh orang-orang yang amanah dan jujur seperti kalian, IPK Indonesia akan semakin meningkat. Jika meningkat terus, suatu saat nanti IPK Indonesia bisa melampaui Malaysia dan Brunei Darussalam, bahkan Singapura. Sehingga Indonesia bisa menjadi negara paling bersih dari korupsi di tingkat Asia Tenggara bahkan di seluruh dunia.



“Orang yang amanah dan jujur akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan. Ia akan hidup di dunia penuh dengan kebaikan dan kebahagiaan. Ia pun akan memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.”